

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, peneliti membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Dakwah Lembaga Pusat Studi AL-Quran Madani ini dimulai dengan keputusan tentang keinginan atau kebutuhan da'i atau lembaga dakwah. Tanpa rumusan tujuan yang jelas, da'i atau lembaga dakwah tidak dapat menggunakan sumberdayanya secara afektif. Merumuskan keadaan saat ini. Pemahaman dan identifikasi kondisi yang dihadapi masyarakat dakwah (*mad'u*) menjadi sangat penting untuk dirumuskan dan menentukan langkah yang paling tepat untuk dilakukan tahap ini memerlukan keberhasilan dakwah PSQ Madani tidak terlepas dari perencanaan dakwah yang baik oleh PSQ Madani yaitu dengan mengorganisir kekuatan. Dengan menghimpun kekuatan dengan cara mengorganisir serta melibatkan tokoh masyarakat, PSQ Madani membentuk kepanitiaan untuk membantu meperlancar dakwah.
2. Pelaksanaan Dakwah Lembaga Pusat Studi Al-Quran Madani atau tindakan-tindakan yang akan dilakukan penelitian terhadap kenyataan-kenyataan yang konkrit.

Meliputi sumber daya yang dapat mendukung keberhasilan dakwahnya yaitu:

- a. Strategi Lembaga Dakwah dalam pengajiannya masuk kedalam bentuk strategi rasional (*al- manhaj al-aqli*) dan adapun tindakan *Act* (Aksi) dalam bentuk aksi atau perbuatan melalui Pusat Studi Al-Quran Madani yaitu Mendirikan sebuah lembaga pendidikan Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an dan Kaderisasi Pengajar Alquran. Pengembangan dakwah da'i dalam melakukan tindakannya melalui media masuk kedalam bentuk *Agency* (Agensi).
- b. Strategi dakwah Pengurus Pusat Studi AL-Quran Madani masuk kedalam bentuk strategi sentimentil (*al- manhaj al-athifi*), Bentuk dari strategi sentimentil yang diterapkan oleh pengurus Madani yaitu mengundang Pendalaman tilawah Alquran yang biasa menangani kasus pembelajaran membaca Alquran dengan tujuan membuat masyarakat mengerti dan mengetahui makna Alquran yang sebenarnya, Mengadakan ruqyah massal. Adapun tindakan kepengurusan masuk kedalam bentuk *Scene* (Suasana), *Agent* (sumber daya manusia). Jadi tindakan-tindakan yang dilakukan PSQ Madani yaitu meliputi kegiatan keagamaan, kegaitan sosial serta kegiatan masyarakat. Dengan melalui kajian-kajian dan

pelatihan-pelatihan yang ada di PSQ Madani Madani agar dapat disalurkan di lingkungan sekitar.

3. Faktor pendukung dan penghambat lembaga Pusat Studi AL-Quran Madani dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

1. Adanya rasa tanggung jawab dan loyalitas dari pengurus dan anggota PSQ Madani.
2. Adanya respon positif yang diberikan oleh semua kalangan baik dari pengurus maupun masyarakat.
3. Adanya potensi yang dimiliki oleh pengurus PSQ Madani.
4. Dorongan dari orang tua dalam hal ini untuk jamaah pengajian makraz balita, sekolah Qur'an, pondok pesantren tahfizh.
5. Adanya susunan PSQ Madani yang tepat sesuai dengan kemampuan dan kapasitas masing-masing program.

b. Faktor penghambat

1. Minimnya dana yang diperoleh dalam program PSQ Madani
2. Kurangnya SDM pengurus yang terkadang ada kegiatan lain.
3. Ketika musim hujan tiba, terkadang jamaah menurun diakibatkan enggan berangkat karena tidak mau terkena hujan dan jalan menuju ke lembaga PSQ Madani pun becek dan licin.
4. Sarana dan prasarananya kurang memadai.

5. Semangat anggota mulai menurun karena beberapa anggota PSQ Madani yang kurang aktif.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan atas kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengurus lembaga Pusat Studi AL-Quran Madani
  - a. Tetap semangat dalam menyebarkan nilai-nilai Islam di dalam lembaga maupun di luar lembaga, sehingga benar-benar bisa terwujud di lembaga dan dapat melahirkan kader-kader yang robaniyyah, ilmiah dan profesional.
  - b. Bisa lebih mengoptimalkan strategi dakwah yang sesuai dengan keadaan lingkungan masyarakat agar selalu menjalankan aktivitas dakwahnya dalam mengembangkan dakwah dengan ajaran Alquran dan sunnah dengan cara yang baik dan benar.
2. Bagi Masyarakat

Untuk masyarakat yang tidak tergabung dalam lembaga PSQ Madani agar terus semangat untuk berpartisipasi kedalam kegiatan yang diadakan PSQ Madani, baik itu tentang kajian, maupun kegiatan lain. Karena PSQ Madani ini terbuka untuk seluruh masyarakat yang beragama Islam.
3. Bagi Pembaca

Mari kita tingkatkan keberagamaan kita, tidak hanya ibadah untuk diri sendiri saja akan tetapi untuk sesama hendaknya kita jalankan karena merupakan sebagai pelengkap kehidupan dalam persaudaraan.